

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan data dan temuan penelitian serta pembahasan yang diperoleh pada lokasi penelitian, yaitu Madrasah Aliyah Negeri Sampang baik yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan Dokumentasi.

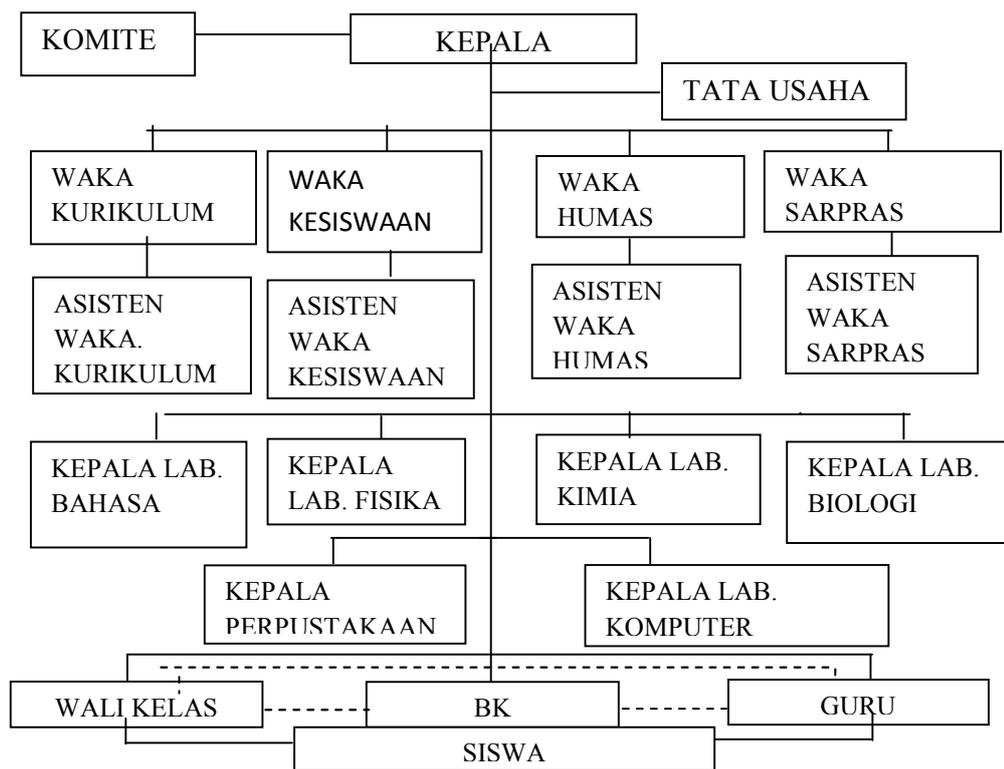
1. Profil Madrasah Aliyah Negeri Sampang

Sebelum dikenal sebagai Madrasah Aliyah Negeri Sampang. Madrasah ini dikenal dengan PGAN, namun pada tahun 1978 dengan berdasarkan SK Menag Nomor: 17 tahun 1978 tanggal 16 Maret sampai sekarang PGAN dirubah menjadi MAN Sampang, madrasah ini terletak di Jalan Raya Jaksa Agung Suprpto No 88, Sampang. Secara kelembagaan Madrasah Aliyah Sampang merupakan satu-satunya sekolah menengah islami negeri yang ada di kota Sampang

Madrasah Aliyah Negeri Sampang merupakan madrasah yang berada di naungan kementerian agama, sehingga dalam hal ini, MAN Sampang harus bisa menciptakan atau membentuk para peserta didik yang memiliki potensi-potensi yang baik serta diimbangi dengan sebuah akhlaqul karimah yang baik. Madrasah ini memiliki beberapa program jurusan, yaitu program jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), IIS (Ilmu-ilmu Sosial), dan Agama (Ilmu Keagamaan). Adapun visi madrasah yang menjadikan pedoman yaitu

Berakhlakul karimah dan unggul dalam prestasi. Sedangkan misinya adalah: 1) Meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dengan keseimbangan IPTEK dan IMTEQ. 2) Meningkatkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang mengacu pada Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). 3) Meningkatkan kedisiplinan yang tinggi dan berwawasan islami.

Saat ini kepala madrasah di MAN Sampang dijabat oleh ibu Hj. Mukhlisotum, S.Ag, M.M.Pd serta beberapa jajaran-jajaran para dewan guru yang membantu kepala madrasah dalam mensukseskan Pendidikan, terutama pada madrasah MAN Sampang



Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Sampang

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Sampang Tahun Pelajaran 2021-2022

KETERANGAN:

Kepala Madrasah	Mukhlisotun, S.Ag, M.M.Pd
Komite	Drs. Moh. Sjardi, M.Pd.I
Tata Usaha	Uswatun Hasanah, S.Si, MM
Waka Kurikulum	Salim, M.Pd
Asisten Kurikulum	Sufin Dianingsih, S.Pd
Waka Kesiswaan	Musawwir, S.Pd
Asisten Kesiswaan	Chairil Alwan, S.Pd. MM
Waka Humas	Chairuddin, S.Pd, MM
Asisten Humas	Sofiaty Azizah, S.Ag, S.Pd
Waka Sarpras	Eko Imam Susanto, S.Pd
Asisten Sarpras	Masudih, S.Pd, M.Pd
Kepala Lab. Bahasa	Rahmawahyuni S., S.S
Kepala Lab. Fisika	Taufiqur Rohman, S.Pd
Kepala Lab. Kimia	St. Rasyida H, S.Pd, M.Si
Kepala Lab. Biologi	AthifatuZZahro', M.Pd
Kepala Perpustakaan	MasrurulFajariyah, M.Pd
Kepala Lab. Komputer	Sigit Guntoro, S.Pd

2. Bentuk-Bentuk Strategi Kerjasama Madrasah dengan Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Program Madrasah di MAN Sampang

Peran masyarakat sangatlah dibutuhkan bagi madrasah, karena sebuah kerjasama antara madrasah dengan masyarakat mampu mensukseskan program yang ada di madrasah. Dalam hal ini, banyak bentuk kerjasama dengan masyarakat yang dilakukan oleh madrasah MAN Sampang baik dari financial maupun dari peran dalam terciptanya sebuah kualitas program madrasah. Sebagaimana sesuai dengan data yang dilakukan oleh peneliti dari paparan kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Sampang Ibu Mukhlisotun, S.Ag, M.M.Pd, beliau mengatakan:

“setiap sekolah harus bisa menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat sekitar ataupun kepada orang tua, sebuah madrasah sangat membutuhkan dukungan dari masyarakat dalam

menjalankan setiap program yang telah disusun, dan dengan adanya peran masyarakat ataupun orang tua siswa madrasah mampu mencapai tujuan. Bentuk kerjasama yang dilakukan bermacam-macam baik dari financial maupun non finansial, terutama dukungan yang diberikan oleh para alumni sehingga program madrasah di MAN Sampang ini terus berjalan dengan baik. Sedangkan bentuk kerjasama dengan masyarakat dan para orang tua wali dilakukan pada rapat tahunan ataupun mengadakan pertemuan wali murid.”¹

Ibu Mukhlisotun, S. Ag, M.M. Pd juga mengatakan bahwasanya masyarakat sekitar maupun orang tua sangat mendukung setiap program madrasah di MAN Sampang, hal ini bisa dibuktikan dengan kehadiran orang tua murid jika madrasah MAN Sampang mengadakan pertemuan wali murid dalam melakukan sosialisasi terhadap suatu kegiatan program. Hal ini juga yang disampaikan oleh bapak Hairuddin, S.Pd., M.M selaku Waka Humas MAN Sampang:

“Pihak madrasah melakukan kerjasama dengan masyarakat dalam peningkatan program. Dimana peran serta dukungan dari masyarakat ataupun orang tua sangat penting dalam sebuah program madrasah di MAN Sampang, dengan adanya kehadiran para orang tua siswa jika mengadakan pertemuan wali murid dengan madrasah, dengan hal ini, mampu memberikan dampak yang positif bagi madrasah, dari adanya saran serta kritik dari para orang tua memberikan motivasi yang sangat besar bagi madrasah dalam memperbaiki hal-hal yang mampu menjadikan madrasah ini maju. Sehingga dalam hal ini madrasah menyadari bahwasannya kerjasama dengan masyarakat sangat penting dilakukan.”²

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh pihak madrasah, serta sebuah dokumentasi yang ada, dibuktikan oleh pernyataan orang tua dari saudara Jefri Al Kamil yang merupakan salah satusiswa di Madrasah MAN Sampang, dimana dia menyampaikan:

¹ Mukhlisotun, S. Ag, M.M. Pd, selaku kepala madrasah MAN Sampang, wawancara langsung di ruangan kepala madrasah (1 Desember 2021), Jam 11.00 WIB

² Hairuddin, S.Pd., M.M, selaku Waka Humas MAN Sampang, Wawancara langsung di ruang tunggu di madrasah MAN Sampang, (2 Desember 2021), Jam 09.00 WIB

“saya selaku orang tua harus bisa mendukung dengan baik terhadap pendidikan anak dan mampu ikut berpartisipasi secara langsung di setiap kegiatan program yang sudah ditetapkan oleh madrasah. Berhubung anak saya bukan hanya satu yang belajar di MAN melainkan sudah ada yang menjadi alumni jadi saya sudah beberapa kali ikut terlibat secara langsung pada kegiatan program madrasah, Seperti halnya saya selalu hadir dalam mengikuti rapat tahunan dalam kegiatan pertemuan wali murid yang dilakukan oleh madrasah. Dalam kegiatan rapat tahunan setiap wali murid harus memberikan kritik serta saran demi kemajuan terhadap madrasah bukan hanya sekedar mengikuti rapat. Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh saya bukan hanya sekedar non finansial, tetapi secara finansialnya juga telah saya berikan.”³

Serta pernyataan yang dipaparkan oleh satu alumni madrasah MAN Sampang, saudari Devia Agustiana Ningsih selaku alumni MAN Sampang pada Angkatan 2018 mengatakan:

“Saya selaku alumni dari madrasah MAN Sampang mendukung setiap kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah MAN Sampang. Bahkan sayapun ikut terlibat langsung ketika kegiatan tersebut berjalan, biasanya saya membantu pada bagian kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan, seperti halnya pelantikan osis, kegiatan MATSAMA, dimana dalam kegiatan itu bukan hanya saya yang membantu melainkan ada beberapa alumni-alumni yang lain. Bagi saya sekolah merupakan hal sangat penting dalam hidup saya, karena dengan adanya sekolah saya memiliki banyak pengalaman-pengalaman yang bisa saya terapkan di masa depan saya, dengan cara mendukung setiap kegiatan-kegiatan madrasah bisa membantu akan kemajuan dari madrasah MAN Sampang.”⁴

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh beberapa informan terkait dengan bentuk-bentuk kerjasama madrasah dengan masyarakat terhadap program madrasah, dimana dalam mensukseskan sebuah kerjasama antara madrasah dengan masyarakat, maka harus memiliki sebuah strategi yang baik dalam menjalankan setiap

³Umriyah. Selaku wali murid di MAN Sampang. Wawancara langsung di rumah ibu Umriyah (17 Desember 2021), Jam 15.00 WIB

⁴ Devia Agustiana Ningsih, Selaku Alumni MAN Sampang, wawancara langsung di rumah Devia, (Jum'at 10 desember 2021), jam 14.30 WIB

bentuk kerjasama tersebut. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh ibu Mukhlisotun, S. Ag, M.M. Pd, selaku kepala madrasah MAN Sampang sebagai berikut:

“untuk strategi yang digunakan oleh madrasah MAN Sampang dalam melakukan kerjasama dengan masyarakat dalam peningkatan kualitas program ialah mengadakan rapat. Pihak madrasah mengundang para orang tua ke sekolah, sekalian digunakan para orang tua untuk melakukan diskusi terhadap para guru terkait bagaimana anak-anak selama ada di madrasah MAN Sampang, kemudian kami berkunjung ke rumah wali murid, agar komunikasi dan silaturahmi antara madrasah dengan orang tua tetap berjalan dengan baik, sehingga mampu mencapai tujuan Pendidikan. Bahkan bukan hanya orang tua saja yang ikut serta dalam rapat pertemuan, bagian komite ikut serta dalam kegiatan pertemuan.”⁵

Pernyataan yang sama juga dipaparkan oleh bapak Hairuddin, S.Pd., M.M selaku waka humas madrasah MAN Sampang, beliau mengatakan:

“untuk strategi yang digunakan di madrasah MAN Sampang dalam kerjasama dengan masyarakat ialah dengan mengadakan rapat dengan wali murid, kunjungan orang tua ke madrasah, namun dalam hal ini, biasanya orang tua akan berkunjung sekalian dengan mengikuti pertemuan wali murid, bahkan kami berkunjung ke rumah wali murid, sebagai bentuk memperkenalkan program-program yang ada di madrasah, sehingga dengan begitu orang tua bisa tahu serta bisa mendukung dari setiap program yang ada di MAN Sampang, dan mendukung terhadap kegiatan anak-anaknya.”⁶

Tidak hanya menurut data dari hasil yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka humas, waka kesiswaan, serta asisten waka kurikulum, ada pemaparan yang dilakukan oleh orang tua siswa Jefri Al Kamil mengatakan bahwa:

⁵ Mukhlisotun, S. Ag, M.M. Pd, selaku kepala madrasah MAN Sampang, wawancara langsung di ruangan kepala madrasah (1 Desember 2021), Jam 11.00 WIB

⁶ Hairuddin, S.Pd., M.M, selaku Waka Humas MAN Sampang, Wawancara langsung di ruang tunggu di madrasah MAN Sampang, (2 Desember 2021), Jam 09.00 WIB

“biasanya pihak madrasah mengundang para wali murid ketika akan mengadakan rapat, dan setiap ada undangan dari pihak madrasah, saya upayakan untuk hadir sehingga dengan cara begini saya melakukan bisa berdiskusi dengan guru serta bisa mengetahui perkembangan anak saya dan program apa saja yang diikuti oleh anak saya. Selain saya datang ke madrasah, pihak madrasah juga pernah datang ke rumah saya untuk memperkenalkan program-program, serta minta dukungan terhadap program madrasah.”⁷

Selain yang dipaparkan oleh orang tua siswa Jefri Al Kamil terkait dengan strategi kerjasama madrasah dengan masyarakat yang di peroleh dari data madrasah, ada pemaparan dari waka kurikulum ibu Sufin Dianingsih, S.Pd selaku asisten waka humas mengatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan kerjasama madrasah dengan masyarakat ialah langsung melibatkan masyarakat atau orang tua secara langsung, seperti halnya mengundang orang tua untuk ikut ketika madrasah mengadakan rapat atau pertemuan wali murid, berkunjung langsung ke rumah siswa. Namun, selain itu madrasah melakukan sosialisasi madrasah, dimana dalam hal ini, madrasah datang ke sekolah-sekolah SMP/MTs untuk memperkenalkan program-program madrasah sehingga siswa-siswi bisa mempunyai minat untuk mendaftar ke madrasah ini.”⁸

Sementara itu pernyataan dari waka kesiswaan bapak Musawwir, S.Pd menyatakan bahwa:

“mengundang orang tua agar bisa mengikuti kegiatan rapat pertemuan wali murid, serta mengadakan kunjungan ke rumah para wali murid, juga melaksanakan sosialisasi madrasah. Biasanya dilakukan pada semester 2 dan itu dilakukan oleh bagian osis dan didampingi guru MAN Sampang. Dengan cara itu, kita memperkenalkan program-program madrasah kepada para siswa-siswi yang masih kelas XI, sehingga dengan begitu kita mengharapkan ketertarikan bagi mereka dan mau mendaftar menjadi bagian siswa MAN Sampang di tahun ajaran baru”⁹

⁷Umriyah. Selaku wali murid di MAN Sampang. Wawancara langsung di rumah ibu Umriyah (17 Desember 2021), Jam 15.00 WIB

⁸ ibu Sufin Dianingsih, S.Pd selaku asisten waka humas, wawancara berlangsung di ruang tunggu MAN Sampang, (13 desember 2021), jam 10.30 WIB

⁹ Musawwir, S.Pd, selaku waka kesiswaan MAN Sampang, wawancara berlangsung di ruang tunggu MAN Sampang, (7 Desember 2021), jam 09.00 WIB

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi pada hari senin tanggal 20 desember 2021 peneliti datang ke madrasah MAN Sampang, namun setelah peneliti sampai disana ternyata banyak para orang tua siswa berdatangan ke madrasah MAN Sampang, ternyata pada hari itu juga akan diadakannya kegiatan rapat atau pertemuan wali murid. Dalam hal itu, kegiatan rapat tersebut di bagi menjadi 2 sesi dimana sesi pertama dari jam 07.30 sampai dengan 09.00 dan untuk sesi kedua di mulai dari jam 09.30 sampai dengan 11.00, kegiatan rapat tersebut berkumpul di aula madrasah MAN Sampang. Ketika jam 07.30 pihak madrasah meminta para wali murid yang berkumpul di halaman ataupun di musholla untuk masuk ke dalam aula tersebut, karena kegiatan rapat akan segera dimulai. Begitu banyak orang tua yang hadir dalam kegiatan rapat tersebut, meskipun ada beberapa sebagian kursi yang masih kosong karena ada orang tua yang belum datang, namun dengan begitu kepala sekolah serta humas tetap memulai rapat dan memberikan sambutan-sambutan kepada orang tua siswa. Setelah selesai kepala sekolah memberi sambutan lalu bagian waka humas memberikan sambutan serta memperkenalkan program-program yang ada di madrasah karena ada sebagian orang tua yang baru bergabung menjadi bagian dari madrasah, karena putra-putri baru masuk di madrasah MAN Sampang.¹⁰



¹⁰ Dokumentasi Observasi di MAN Sampang, Senin 20 Desember 2021

Gambar 4.5 suasana kegiatan rapat madrasah dengan para orang tua.¹¹

Dari pernyataan yang diberikan oleh setiap informan terkait dengan bentuk serta strategi dari kerjasama sekolah dengan masyarakat terhadap suatu program madrasah, juga terdapat bentuk kerjasama madrasah yang dilakukan secara finansial oleh setiap wali murid. Sebagaimana yang dipaparkan oleh kepala sekolah MAN Sampang ibu Mukhlisotun, S. Ag, M.M. Pd terkait dengan bentuk kerjasama madrasah dengan masyarakat melalui finansial yang dilakukan oleh orang tua ataupun masyarakat sekitar, yaitu:

“kerjasama yang dilakukan madrasah dengan masyarakat bukan hanya dilakukan secara non financial saja namun para orang tua ataupun masyarakat sekitar juga melakukan dengan bentuk finansial. Madrasah ini memiliki program bakti sosial, santunan, MAN berkorban dimana semua program tersebut membutuhkan sebuah dana untuk menjalankannya. Dan hal itu dilakukan saat pembayaran pada waktu pendaftaran penerimaan siswa baru, madrasah begitu sangat merinci hal-hal yang harus dibayarkan dan termasuk pada program tersebut.”¹²



Gambar 4.6 suasana keterlibatan masyarakat

¹¹ Observasi langsung dilingkungan madrasah MAN Sampang (senin, 20 desember 2021)

¹² Mukhlisotun, S. Ag, M.M. Pd, selaku kepala madrasah MAN Sampang, wawancara langsung di ruangan kepala madrasah (1 Desember 2021), Jam 11.00 WIB

*pada program MAN berkurban.*¹³

Selain bukti dari dokumentasi yang yang diperoleh dari data Madrasah terkait dengan adanya program madrasah juga dipaparkan langsung oleh waka humas bapak Hairuddin, S.Pd., M.M mengatakan bahwasannya:

“pada saat daftar ulang yang dilakukan oleh pesertadidik, dimana dalam daftar ulang itu sudah dirinci oleh para guru MAN Sampang terhadap biaya apa saja yang akan dibayar. Namun, dari biaya daftar ulang itu sebagian kami rinci untuk program madrasah, karena madrasah memiliki beberapa program seperti bakti sosial, santunan, serta MAN berkurban, dan ini kami berikan kepada masyarakat agar masyarakat bisa melihat atau menilai bahwa madrasah MAN Sampang memiliki sebuah program.”¹⁴

Bukan hanya pemaparan yang diberikan oleh kepala madrasah dan waka humas melainkan juga yang dipaparkan oleh waka kesiswaan MAN Sampang bapak Musawwir, S.Pd, dimana beliau memaparkan:

“saya sebagai waka kesiswaan yang mengatur setiap kegiatan yang berkaitan dengan siswa termasuk kegiatan osis, apalagi yang berkaitan dengan program madrasah, dimana saya harus mendukung setiap program tersebut baik ekstra maupun intra apalagi program yang memerlukan jasa para siswa, peran para siswa terutama para osis juga sangat diperlukan dalam program yang berkaitan dengan masyarakat. Seperti halnya, adanya program santunan, dimana setiap siswa yang menjadi osis harus mendata para masyarakat yang kurang mampu yang ada disekitar rumah mereka, atau para siswa mencari lokasi yang baik untuk dijadikan tempat dalam memberikan santunan.”¹⁵

Tidak hanya dibuktikan dengan sebuah dokumentasi yang ada pada madrasah. Akan tetapi juga dibuktikan dengan kegiatan hasil observasi, dimana pada tanggal 19 Agustus 2021 Saya dihubungi oleh

¹³ Dokumentasi MAN Sampang, 14 desember 2021

¹⁴ Hairuddin, S.Pd., M.M, selaku Waka Humas MAN Sampang, Wawancara langsung di ruang tunggu di madrasah MAN Sampang, (2 Desember 2021), Jam 09.00 WI

¹⁵ Musawwir S.Pd, selaku waka kesiswaan MAN Sampang, wawancara berlangsung di ruang tunggu MAN Sampang, (7 Desember 2021), jam 09.00 WIB

pihak madrasah untuk datang ke madrasah, dimana pada saat itu terdapat kegiatan program usapan anak yatim yang dilakukan oleh madrasah. Namun, setelah sampai di madrasah saya diajak ke desa Pangongsean untuk melaksanakan program usapan anak yatim. Berhubung kegiatan tersebut tidak dilaksanakan di lokasi madrasah melainkan ke desa Pangongsean setelah saya sampai disana ternyata sudah banyak masyarakat serta anak-anak yatim yang akan menerima bantuan tersebut. Setelah semua guru sampai disana maka semua masyarakat disuruh berkumpul di masjid yang ada di desa tersebut karena acara akan segera dimulai. Setelah jam 13.00 WIB acara dimulai yang dipandu oleh bapak musawwir MAN Sampang selanjutnya kepala sekolah memberikan sambutan, namun berhubung pada saat itu ibu kepala sekolah tidak bisa hadir karena ada acara yang tidak bisa di tinggalkan, maka bapak Hairuddin selaku waka humas yang memberikan sambutan-sambutan serta ucapan terima kasih kepada masyarakat karena bisa hadir dalam kegiatan usapan anak yatim tersebut. Setelah waka humas memberikan sambutan maka salah pengurus masjid yang memberikan sambutan-sambutan. Setelah semua acara sambutan selesai, maka acara usapan anak yatim dimulai, dimana bapak Salim sebagai perwakilan dari pihak madrasah yang didampingi bapak musawwir untuk memberikan bantuan kepada anak-anak yatim tersebut. Setelah semua bantuan sudah dibagikan kepada penerima dan

seluruh penerima sudah mendapatkan bantuan tersebut maka acara tersebut ditutup oleh bapak musawwir.¹⁶



Gambar 4.8 suasana kegiatan pada program Santunan anak yatim.¹⁷

Madrasah sangat menerapkan program-program yang telah dipaparkan oleh setiap informan. Maka, dengan hal ini data yang diperoleh benar adanya serta dibuktikan dengan beberapa dokumentasi serta dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap informan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, waka humas, waka kurikulum, waka kesiswaan, wali murid, serta alumni yang terdapat di madrasah MAN Sampang dan adanya dokumentasi serta kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti memperoleh data sehingga sesuai dengan pengecekan keabsahan data yang menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber, maka dari itu peneliti memperoleh

¹⁶Dokumentasi langsung, di desa pangongsean, Kamis 19 Agustus 2021

¹⁷ Observasi langsung, di desa pangongsean, (Kamis, 19 Agustus 2021), jam. 13.00 WIB

kesimpulan dari strategi serta bentuk kerjasama madrasah dengan masyarakat dalam peningkatan kualitas program madrasah di MAN Sampang yang dilakukan oleh MAN Sampang yaitu menggunakan strategi mengadakan rapat atau pertemuan wali murid, serta berkunjung ke rumah orang tua, serta tetap menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat, dan bentuk-bentuk kerjasama madrasah dengan masyarakat yaitu bentuk non finansial dan bentuk finansial yang dilakukan oleh masyarakat, orang tua, bahkan alumni MAN Sampang.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah MAN Sampang dan dibuktikan dengan dokumentasi serta hasil observasi terkait dari hal tersebut dapat diperoleh temuan penelitian dari: bentuk-bentuk strategi kerjasama madrasah dengan masyarakat dalam peningkatan kualitas program madrasah di MAN Sampang.

- a. bentuk-Bentuk Strategi kerjasama madrasah dengan masyarakat ialah dengan mengadakan rapat pertemuan dengan wali murid, melakukan kegiatan kunjungan rumah atau *home visit*, mengadakan Sosialisasi.

3. Faktor Pendukung Kerjasama Madrasah Dengan Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Program Madrasah Di MAN Sampang

Setiap kerjasama yang dilakukan oleh madrasah dengan masyarakat memang harus ada factor pendukung demi kelancaran di setiap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan termasuk suatu program-

program madrasah yang ada, sebagaimana yang dipaparkan oleh ibu Mukhlisotun, S.Ag, M,MPd selaku kepala sekolah MAN Sampang, yaitu:

“dalam menjalankan sebuah program madrasah terdapat beberapa factor pendukung dari setiap program sehingga program madrasah bisa berjalan dengan baik serta dengan adanya factor pendukung tersebut bisa mensukseskan program madrasah, dari hal ini, ada beberapa factor pendukung yang ada di MAN Sampang yaitu factor pendukung yang berasal dari madrasah sendiri dan factor pendukung yang berasal dari luar madrasah, dimana factor pendukung dari madrasah berupa kerjasama antar guru yang ada di madrasah dalam menjalankan program madrasah, serta keadaan finansial madrasah yang mendukung sehingga kegiatan bisa berjalan dengan baik, kemudian dari faktor yang berasal dari luar madrasah ialah adanya dukungan dan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat sehingga program tersebut bisa berjalan dengan baik. Madrasah disini memiliki beberapa program madrasah seperti bakti sosial, santunan, serta MAN berkorban dan itu membutuhkan dukungan dan partisipasi dari masyarakat sehingga kegiatan program madrasah ini dapat dirasakan juga oleh masyarakat sekitar terutama pada masyarakat yang kurang mampu, selain dukungan dari masyarakat madrasah juga mendapatkan dukungan dari para alumni, dimana alumni-alumni disini selalu membantu serta ikut terlibat secara langsung di setiap kegiatan madrasah, seperti halnya kegiatan MATSAMA, dimana para alumni datang untuk membantu mensukseskan acara tersebut.”¹⁸

Dari pemaparan yang dipaparkan oleh kepala madrasah MAN Sampang ibu Mukhlisotun, S.Ag, M.MPd terkait dengan factor pendukung tersebut mengatakan factor pendukung internal dan faktor pendukung eksternal, dimana factor pendukung tersebut berupa keadaan factor finansial madrasah, factor humas terhadap masyarakat, factor sarana dan prasarana, factor kerjasama guru. Sedangkan waka humas MAN Sampang bapak Hairudiin, S.Pd., M.M juga memaparkan terkait dengan factor pendukung, yaitu:

¹⁸ Mukhlisotun, S. Ag, M.M. Pd, selaku kepala madrasah MAN Sampang, wawancara langsung di ruangan kepala madrasah (1 Desember 2021), Jam 11.00 WIB

“untuk factor pendukung dalam menjalankan setiap program tidak akan lepas dengan sebuah dana, dimana dana disini dapat dikatakan factor pendukung untuk mensukseskan di setiap program madrasah. Namun, bukan hanya dana saja yang menjadikan factor pendukung, melainkan ada faktor internal dan factor eksternal, dimana dalam faktor internal ialah dana tersebut, hubungan kerjasama antar guru dalam menjalankan atau mendukung program yang sedang dijalankan, sarana prasarana yang dapat mendukung kegiatan program. Namun, factor eksternal juga dapat mendukung dari setiap kegiatan program, artinya factor pendukung dari keberhasilan program bukan hanya dari faktor internal melainkan factor eksternal juga memiliki pengaruh terhadap program yang sedang dijalankan, artinya program madrasah juga membutuhkan partisipasi masyarakat, semisal program madrasah MAN berkurban, dimana pihak madrasah mengundang sebagian dari masyarakat, orang tua, bahkan beberapa alumni agar bisa datang ke madrasah untuk membantu kegiatan MAN berkurban, sehingga program MAN berkurban bisa berjalan dengan baik. Bukan hanya masyarakat di sekitar saja melainkan orang tua harus bisa mendukung program MAN Sampang yang berkaitan dengan siswa seperti halnya kegiatan MATSAMA MAN Sampang, dimana dalam kegiatan ini siswa harus menginap beberapa hari di madrasah untuk mengikuti kegiatan tersebut, serta adanya kegiatan seperti ini maka para alumni bisa berkontribusi membantu dalam mensukseskan acara.”¹⁹

Serta pemaparan yang dipaparkan oleh komite MAN Sampang bapak Drs. Moh. Sjardi, M.Pd.I terkait dengan factor pendukungnya, yaitu:

“sebagai komite di madrasah juga bisa dikatakan sebagai factor pendukung, karena peran komite dalam kerjasama madrasah dengan masyarakat sangat penting, apalagi yang berkaitan dengan masyarakat pada setiap program madrasah, dalam hal ini, bukan hanya dari factor financial saja yang harus mendukung di setiap program, melainkan sebuah sarana yang harus bisa memadai untuk melakukan kerjasama dengan masyarakat pada program madrasah, artinya sarana dibutuhkan dalam setiap kegiatan semisal ingin mengadakan pertemuan dengan wali murid tentunya membutuhkan sebuah gedung serta fasilitas-fasilitas yang lainnya yang bisa mensukseskan acara tersebut, serta masyarakat juga dikatakan

¹⁹ Hairuddin, S.Pd., M.M, selaku Waka Humas MAN Sampang, Wawancara langsung di ruang tunggu di madrasah MAN Sampang, (2 Desember 2021), Jam 09.00 WIB

sebagai factor pendukung karena masyarakat pula yang akan menerima hasil dari program yang dijalankan.”²⁰

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan kepada waka kesiswaan MAN Sampang bapak Musawair, S.Pd karena dalam hal ini waka kesiswaan sekaligus Pembina osis juga berperan di setiap program madrasah terutama program yang berkaitan dengan siswa ataupun para osis MAN Sampang, bapak Musawwir S.Pd mengatakan:

“kepala madrasah juga bisa dijadikan factor pendukung terhadap suksesnya program madrasah. Karena. Menurut saya peran kepala madrasah sebagai pemimpin serta yang membuat kebijakan ataupun keputusan dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, karena setiap program yang akan dijalankan tidak akan pernah lepas dari persetujuan kepala madrasah, program akan berjalan jika kepala madrasah dapat membuat keputusan yang baik terkait dengan program madrasah. Maka dari itu, peran kepala madrasah juga dapat menjadi factor pendukung dari program madrasah.”²¹

Dari pemaparan yang telah dipaparkan oleh kepala madrasah, waka humas, komite, waka sarpras, serta waka kesiswaan bahwasannya terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menjadi factor pendukung dari setiap kegiatan program dan bisa meningkatkan kualitas dari program madrasah dimana faktor-faktor pendukung tersebut, yaitu factor finansial, factor hubungan kerjasama madrasah dengan masyarakat maupun hubungan kerjasama antar guru, serta peran dari seorang komite.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah MAN Sampang dan dibuktikan dengan dokumentasi serta

²⁰ Drs. Moh. Sjadi, M.Pd.I, selaku komite MAN Sampang, wawancara berlangsung di rumah nya (15 desember 2021)

²¹ Musawwir S.Pd, selaku waka kesiswaan MAN Sampang, wawancara berlangsung di ruang tunggu MAN Sampang, (7 Desember 2021), jam 09.00 WIB

hasil observasi terkait dari hal tersebut dapat diperoleh temuan penelitian dari: factor pendukung kerjasama madrasah dengan masyarakat dalam peningkatan kualitas program madrasah di MAN Sampang, yaitu:

- a. Faktor Finansial yang ada di Madrasah MAN Sampang.
- b. Partisipasi yang diberikan oleh para masyarakat luar madrasah maupun masyarakat yang ada di dalam madrasah dalam menjalankan program-program madrasah.

4. Faktor Penghambat dan Solusi dalam kerjasama madrasah dengan masyarakat dalam peningkatan kualitas program madrasah di MAN Sampang.

Program madrasah yang dijalankan pasti memiliki factor penghambat dalam menjalan program tersebut, akan tetapi bagaimana pihak madrasah mampu mengatasi setiap factor penghambat serta mampu dipecahkan oleh setiap lembaga, menurut kapala madrasah MAN Sampang ibu Mukhlisotun, S.Ag, M.MP.d mengatakan:

“setiap program yang dijalankan oleh lembaga pasti memiliki hambatan, Dalam hal ini, factor penghambat yang ada di MAN Sampang memiliki beberapa factor baik dari faktor internal maupun factor eksternal. faktor internal berasal dari pendanaan yang ada pada madrasah, meskipun sebelum melaksanakan program madrasah, para siswa terutama para osis mengadakan galang dana dari kegiatan Jum’at beramal kepada para siswa dan hasil dari kegiatan jum’at beramal. Namun, dana yang diperoleh kadang mendapatkan dana yang sedikit, karena kondisi dari siswa-siswi MAN Sampang yang keterbatasan dalam ekonomi tidak akan memungkinkan para siswa-siswi memberikan seluruh uang saku untuk menyumbangkannya, dan hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut akan digunakan dalam mejalankan program bakti sosial. Meskipun sudah mengadakan kegiatan meminta sumbangan untuk mengumpulkan dana, akan tetapi keuangan yang diperoleh masih kurang ketika hendak melaksanakan kegiatan bakti sosial. Tetapi,

solusi yang diberikan oleh kepala madrasah serta para dewan guru ialah dengan melakukan pengumpulan dana kepada semua guru termasuk kepala madrasah sehingga kegiatan bakti sosial tetap bisa berjalan. Sedangkan faktor eksternal ialah kurangnya kesadaran para masyarakat terhadap perannya kepada madrasah. Karena ada sebagian masyarakat kurang mendukung disetiap program di madrasah, akan tetapi pihak madrasah selalu memberikan akses kepada masyarakat terkait dengan program madrasah, hal itu cara yang dilakukan oleh madrasah sebagai solusi agar masyarakat bisa menyadarinya, artinya masyarakat yang awalnya kurang mendukung terhadap program madrasah akhirnya memiliki kesadaran akan peran serta dukungannya terhadap madrasah.”²²

Dalam hal ini, wawancara juga dilakukan pada waka humas MAN

Sampang bapak Hairuddin, S.Pd., M.M, beliau mengatakan:

“kurangnya kesadaran masyarakat terkait dengan peran dan dukungannya terhadap lembaga, seperti halnya ketika saya selaku waka humas yang langsung melakukan sosialisasi kepada masyarakat umum ataupun terhadap orang tua memiliki kendala tersendiri, karena tidak semua masyarakat ataupun orang tua sepenuhnya mendukung dari kegiatan program madrasah bahkan terkadang saya mendapatkan sebuah penolakan dari para masyarakat ketika pergi ke rumahnya dalam rangka melakukan kegiatan sosialisasi program madrasah, dan dalam hal ini merupakan hal yang wajar bagi saya. Tetapi ada masyarakat yang begitu sepenuhnya mendukung akan semua program madrasah MAN Sampang, bahkan mereka ikut terjun langsung dalam kegiatan program madrasah, dan mereka sendirilah yang akan menjelaskan kekerabatnya yang masih menjadi wali murid MAN Sampang, dan itu yang dijadikan solusi bagi saya.”²³

Selain melakukan wawancara dengan kepala madrasah ataupun waka humas, wawancara juga dilakukan kepada komite Madrasah MAN Sampang bapak Drs. Moh. Sjardi, M.Pd.I, yaitu:

“Sebagai komite, saya harus menindak setiap masalah yang muncul antara madrasah dan masyarakat yang menjadi penghambat

²² Mukhlisotun, S. Ag, M.M. Pd, selaku kepala madrasah MAN Sampang, wawancara langsung di ruangan kepala madrasah (1 Desember 2021), Jam 11.00 WIB

²³ Hairuddin, S.Pd., M.M, selaku Waka Humas MAN Sampang, Wawancara langsung di ruang tunggu di madrasah MAN Sampang, (2 Desember 2021), Jam 09.00 WIB

kegiatan program madrasah, dan peran saya dapat digunakan untuk mengatasi semua masalah termasuk lingkungan masyarakat.²⁴

Berdasarkan hasil dari wawancara kepala madrasah, waka humas, serta komite terkait dengan factor penghambat dalam peningkatan kualitas program madrasah di MAN Sampang ialah dari faktor internal dan factor eksternal, dimana faktor internal berupa minimnya keuangan yang ada di madrasah sedangkan factor eksternal berasal dari masyarakat, dimana kurang partisipasi serta dukungan yang diberikan oleh masyarakat kepada madrasah.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para sumber yang ada di MAN Sampang dan dibuktikan dengan dokumentasi serta hasil observasi terkait dari hal tersebut dapat diperoleh temuan penelitian dari: factor penghambat serta solusi dalam kerjasama madrasah dengan masyarakat dalam peningkatan kualitas program madrasah di MAN Sampang, yaitu:

- a. Kurangnya partisipasi yang diberikan oleh masyarakat terhadap madrasah dapat memicu perselisihan madrasah dengan masyarakat.
- b. Solusi dari hambatan terkait dengan program madrasah ialah adanya peran komite madrasah, serta kolaborasi antar guru yang dibutuhkan oleh madrasah dalam menyelesaikan hambatan yang ada.

B. Pembahasan

²⁴ Drs. Moh. Sjardi, M.Pd.I, selaku komite MAN Sampang

1. Bentuk-bentuk Strategi Kerjasama Madrasah dengan Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Program Madrasah di MAN Sampang.

Sebagaimana bentuk-bentuk strategi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri Sampang tentang kerjasama madrasah dengan masyarakat dalam peningkatan kualitas program madrasah ialah adanya rapat dengan wali murid, melakukan home visit, serta melaksanakan sosialisasi madrasah. Dalam menjalankan program madrasah membutuhkan sebuah strategi yang baik agar bisa mencapai kesuksesan dari kegiatan program madrasah tersebut.

a. Mengadakan Rapat Pertemuan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah MAN Sampang dalam strategi yang dilakukan ialah, rapat pertemuan yang dilakukan oleh madrasah MAN Sampang membutuhkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dari setiap kegiatan.

1) Perencanaan rapat pertemuan

Perencanaan ialah proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas kerja pada organisasi.²⁵

Madrasah MAN Sampang telah melaksanakan perencanaan dengan baik bahkan sudah sesuai dengan

²⁵ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen teori dan aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), 11

pengertian dari perencanaan itu sendiri yaitu menetapkan tujuan. Perencanaan dilakukan pada saat sebelum melaksanakan rapat pertemuan dengan masyarakat maupun orang tua. Kegiatan rapat pertemuan yang dilakukan oleh madrasah dengan masyarakat menjadi strategi bagi madrasah dalam menjalin silaturahmi yang baik. Pada perencanaan yang dilakukan oleh madrasah MAN Sampang meliputi *Pertama* menentukan judul pada rapat pertemuan yang akan diadakan, *Kedua*, menentukan tujuan rapat pertemuan. *Ketiga*. Menentukan waktu yang akan dilaksanakan, *Keempat*. Menentukan hal-hal yang diperlukan pada kegiatan rapat pertemuan.

Kegiatan rapat pertemuan yang diawali dengan adanya perencanaan yang dilakukan oleh madrasah MAN Sampang dapat berjalan dengan baik serta mampu mencapai tujuan dari adanya kegiatan rapat tersebut. Tujuan diselenggarakannya rapat pertemuan antara madrasah dengan masyarakat ialah:

- a) Dapat menjalin silaturahmi yang baik antara madrasah dengan masyarakat
- b) Mendapatkan dukungan serta partisipasi dari masyarakat
- c) Mengenalkan akan pentingnya peran masyarakat terhadap madrasah.

2) Pelaksanaan rapat pertemuan

Pelaksanaan ialah menjalankan kegiatan yang telah direncanakan. Sebagaimana pendapat minarti, mengatakan bahwa pelaksanaan ialah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja dengan menggunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan bersama.²⁶

Madrasah MAN Sampang melaksanakan rapat pertemuan pada saat awal tahun pembelajaran, akhir semester. Dimana pada saat pertemuan awal tahun pembelajaran madrasah mengundang para orang tua dari siswa baru, serta pertemuan pada akhir semester ketika para orang tua akan mengambil rapotr para siswa. Dengan adanya pelaksanaan rapat pertemuan antar madrasah dan masyarakat mampu menunjang akan partisipasi serta dukungan dari masyarakat secara langsung.

Selain adanya pertemuan pada awal serta akhir semester, madrasah juga melaksanakan pertemuan dengan masyarakat pada saat adanya hari besar, seperti pada saat madrasah mengadakan maulid nabi, santunan anak yatim, dan lain sebagainya.

Support dari masyarakat sangat diharapkan oleh pihak madrasah MAN Sampang terutama pada saat rapat pertemuan wali murid, saran, kritik, serta kontribusi

²⁶ Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),

masyarakat yang memberikan perubahan serta inovasi terhadap program madrasah yang menjadikan program peningkatan kualitas madrasah semakin berkembang, sehingga kualitas madrasah semakin baik serta diharapkan kuantitas madrasah semakin baik pula. Pada saat kegiatan rapat pertemuan yang dilakukan oleh madrasah MAN Sampang dengan orang tua, dapat memberikan para orang tua menyampaikan kritik-kritik serta saran terhadap madrasah, sehingga dengan hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi madrasah.

Sebagaimana pernyataan Santoso yang dikutip Citra Ayudia dalam Jurnal Administrasi Pendidikan menyatakan partisipasi orang tua keikutsertaan/kesadaran mereka untuk mempedulikan anaknya terutama untuk memecahkan masalah-masalah pelaksanaan pendidikan yang berkaitan dengan hal memberikan dan memenuhi kebutuhananaknya, baik dari segi emosional maupun material.²⁷

3) Evaluasi rapat pertemuan

Evaluasi merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah

²⁷Citra Ayudia, Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SDN Kecamatan Pariangan Utara Pariangan Utara, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 2 No 1 (Juni 2014), 831.

direncanakan. Diorganisasikan dan diimplementasikan bisa berjalan dengan tujuan yang diharapkan.²⁸

Kegiatan evaluasi pada madrasah MAN Sampang dalam melaksanakan rapat pertemuan dilakukan secara internal oleh kepala madrasah dibantudengan wakil kepala madrasah pada saat kegiatan rapat pertemuan telah selesai.

b. Melakukan Kunjungan Rumah/ *Home Visit*

1) Perencanaan kunjungan rumah/ *home visit*

Madrasah MAN Sampang menentukan perencanaan sebelum melakukan kegiatan kunjungan rumah, dimana perencanaan ini dapat dilihat kasus-kasus yang ada pada pesertadidik, dengan begitu pihak madrasah dapat melaksanakan kunjungan rumah dengan adanya fakta keadaan para peserta didik.

2) Pelaksanaan kunjungan rumah/*home visiti*

Pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah yang dilakukan oleh madrasah MAN Sampang dilakukan pada saat peserta didik mendapati kasus yang selayaknya membutuhkan peran dari orang tuanya. Namun pelaksanaan kujungan rumah bukan selalu dilakukan pada saat siswa bermasalah, melainkan pada saat madrasah akan memperkenalkan madrasah serta program madrasah. Hal ini dilakukan karena sebagian orang tua yang kadang masih

²⁸ Ernie Tisnawti Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2017),
8

kurang memperhatikan pendidik anak-naknya serta kurang ikut serta pada saat kegiatan rapat pertemuan.

Madrasah MAN Sampang, ada beberapa sebagian guru yang sering melakukan kunjungan ke rumah para siswa, kegiatan yang dilakukan oleh madrasah MAN Sampang ini sebagai bentuk strategi yang dilakukan dalam mesosialisasikan atau memperkenalkan program-program madrasah kepada para wali murid, sehingga dengan hal ini, orang tua bisa ikut mendukung dalam kegiatan program yang ada di madrasah MAN Sampang. Selain itu kegiatan kunjungan rumah juga dijadikan untuk mempererat hubungan anatra madrasah MAN Sampang dengan para orang tua.

Menurut Nurul Yaqien yang dikutip dari jurnal Madrasah mengatakan dengan adanya kegiatan Kunjungan guru ke rumah (*Home Visit*) para guru untuk dapat mengetahui masalah-masalah yang dihadapi para peserta di rumahnya, dengan mengetahui problematika anak pihak sekolah bisa merencanakan program yang sesuai dengan kondisi serta bakat peserta didik. Bukan hanya itu, dengan adanya kegiatan *home visit* dapat menciptakan kegiatan kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua siswa.²⁹

3) Evaluasi kunjungan rumah/ *home visit*

²⁹ Nurul Yaqien, Esensialitas Home Visit Dalam Pendidikan, *Madrasah*, Vol.1 No.1 (Juli-Desember 2008). 3-4

Kegiatan evaluasi pada madrasah MAN Sampang dalam melaksanakan kunjungan rumah/ *home visit* dilakukan secara internal oleh kepala madrasah dibantu dengan wakil kepala madrasah pada saat kegiatan kunjungan rumah telah selesai.

c. Sosialisasi

1) Perencanaan sosialisasi

Kegiatan sosialisasi membutuhkan sebuah perencanaan yang sangat baik, sehingga dalam kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan. Pada perencanaan sosialisasi madrasah MAN Sampang memiliki tahapan dalam hal tersebut, seperti, tahap dalam mempersiapkan materi, tahap dalam menjalankan materi, serta tahap menerima hasil dari kegiatan sosialisasi.

2) Pelaksanaan sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh madrasah MAN Sampang ialah, melakukan sosialisasi baik kepada masyarakat maupun kepada lembaga lain, dalam kegiatan sosialisasi ini madrasah datang ke lembaga lain seperti ke Lembaga SMP, MTs untuk melakukan sosialisasi dalam memperkenalkan Lembaga maupun program-program madrasah, sehingga ada ketertarikan dari peserta didik agar masuk ke madrasah MAN Sampang. Kegiatan

sosialisasi ini dilakukan satu tahun sekali sebelum memasuki pendaftaran baru, kegiatan ini bertujuan agar ada daya tarik kepada masyarakat maupun kepada para peserta didik agar menempuh Pendidikan di madrasah MAN Sampang.

Menurut fathul maujud dalam jurnal studi keislaman dan ilmu pendidikan bahwasanya sebuah lembaga pendidikan tidak akan mungkin bisa berdiri sendiri, membutuhkan sebuah komponen lain sebagai penyangga berdirinya institusi di antaranya adalah masyarakat. Masyarakat yang memiliki hubungan saling memberi dan saling menerima. Karena salah satu kunci sukses dari lembaga ialah dukungan serta partisipasi dari masyarakat, oleh karenanya agar dapat menggalang partisipasi orang tua dan masyarakat ialah dengan menjalin hubungan yang harmonis, maka perlu diprogramkan beberapa hal diantaranya melibatkan orang tua dan masyarakat secara proporsional dan professional dalam mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah.³⁰

Madrasah harus bisa mensosialisasikan dengan baik terkait dengan program-program madrasah yang ada. Sehingga masyarakat mampu memberikan dukungan serta ikut terlibat secara langsung terhadap program madrasah

³⁰ Fathul maujud, Peran partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidika madrasah (Studi kasus di madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim pagutan kota mataram), *jurnal studi keislaman dan ilmu pendidikan*, Vol 5, No 2,(November 2017), 93

yang dilaksanakan. Karena dengan melibatkan langsung masyarakat, orang tua Dengan melibatkan orang tua dan masyarakat ke dalam program sekolah akan terjalin hubungan yang baik antara mereka, sehingga orang tua dan masyarakat bisa secara menyeluruh mengenal dan mengetahui program apa saja yang ada di sekolah. Serta dengan adanya partisipasi dari mereka dapat memberikan dampak yang positif bagi sekolah terutama dalam merealisasikan program-program yang ada di sekolah itu sendiri.

3) Evaluasi

Kegiatan evaluasi pada madrasah MAN Sampang dalam melaksanakan sosialisasi dilakukan secara internal oleh kepala madrasah dibantu dengan wakil kepala madrasah pada saat kegiatan sosialisasi telah selesai.

2. Faktor Pendukung Kerjasama Madrasah Dengan Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Program Madrasah di MAN Sampang

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwasanya factor pendukung dari kerjasama madrasah dengan masyarakat dalam peningkatan kualitas program madrasah ialah faktor keuangan madrasah dalam menjalankan program serta hubungan kerjasama yang baik antar masyarakat, orang

tua, komite madrasah, serta seluruh warga madrasah semua yang berpartisipasi dalam melaksanakan program madrasah.

a. Faktor Finansial/ Keuangan

Faktor keuangan yang ada di madrasah di MAN Sampang menjadikan factor pendukung dalam menjalankan program madrasah, keuangan yang ada di madrasah akan menjamin sebuah program madrasah mampu berjalan dengan baik. Dana yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan seperti halnya kegiatan jum'at beramal yang dilakukan oleh para siswa madrasah MAN Sampang merupakan sumber dana yang akan digunakan dalam setiap program madrasah yang melibatkan kerjasama madrasah dengan masyarakat.

b. Hubungan kerjasama yang baik antar masyarakat, orang tua, komite madrasah, serta seluruh warga madrasah semua yang berpartisipasi dalam melaksanakan program madrasah.

Hubungan kerjasama yang terjalin dengan semua para stakeholder di madrasah MAN Sampang dapat menunjang keberhasilan dalam kegiatan kerjasama madrasah dengan masyarakat dalam peningkatan kualitas program madrasah di MAN Sampang. Oleh karena itu dalam hal ini, pihak madrasah MAN Sampang melakukan kerjasama antar sesama, bahkan hubungan itu bukan hanya hubungan antar guru ke guru melainkan madrasah MAN Sampang melakukan hubungan yang baik kepada masyarakat dalam mesukseskan program yang dijalankan. Adanya

hubungan kerjasama antar madrasah MAN Sampang dengan masyarakat sama-sama memiliki pengaruh untuk keduanya. Karena antara madrasah dan masyarakat memberikan nilai positif.

Sebagaimana pernyataan dari Munir wanumar dalam jurnal Edukasi mengatakan partisipasi yang efektif antar masyarakat dan madrasah sangat diperlukan agar dapat mencapai keberhasilan terhadap lembaga Pendidikan. Oleh karena itu, sekolah harus bisa menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan masyarakat, sehingga masyarakat bisa memberikan dukungan serta ikut partisipasi di setiap kegiatan lembaga.³¹

Menurut Pidarta yang dikutip dari jurnal el-Hikmah mengatakan hubungan sekolah dengan masyarakat sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi-pribadi peserta didik di sekolah. Hubungan antar keduanya diibaratkan “telur dan ayam” dimana masyarakat maju karena Pendidikan dan Pendidikan yang maju hanya akan ditemukan dalam masyarakat yang maju pula. Kerjasama antara keduanya sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan operasional baik moral maupun finansial.³²

Kerjasama antara kepala madrasah MAN Sampang dengan masyarakat, harus dilakukan dengan baik demi kepentingan bersama yaitu dengan mensukseskannya program-program

³¹ Munirwan Umar, Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan, *Jurnal Edukasi*, Vol. 2, Nomor 1, (Januari 2016), 24

³² Sitti Roskina Mas, Partisipasi Masyarakat dan Orang tua dalam Penyelenggaraan Pendidikan, (*Jurnal el-Hikmah*), 188-189

madrasah, dan harus tetap menjaga komunikasi yang baik terhadap komite sehingga dapat mendukung di setiap kegiatan madrasah. Bahkan kerjasama yang dilakukan oleh kepala madrasah, komite, stakeholder, bahkan masyarakat harus dilakukan dengan komunikasi yang baik serta saling keterbukaan, sehingga apa yang dibutuhkan oleh madrasah dan masyarakat bisa terpenuhi dengan baik.

3. Faktor Penghambat Serta Solusi dari Kerjasama Madrasah dengan Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Program Madrasah di MAN Sampang

Hambatan dalam kegiatan kerjasama madrasah dengan masyarakat dalam peningkatan kualitas program madrasah adalah kurangnya dukungan yang diberikan masyarakat, serta beberapa ketidakselarasan antara madrasah dengan masyarakat yang dapat menimbulkan masalah bagi madrasah, dan mungkin berdampak pada program madrasah yang ada. Oleh karena itu, komite madrasah perlu melakukan kerjasama yang baik dengan masyarakat serta pada kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat, untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat yang masih awam dengan kebijakan dan program madrasah.

Wahyono dalam jurnal Jiem (Journal of Islamic Education Manajenem) mengatakan kurangnya kesadaran serta pemahaman masyarakat tentang pentingnya Pendidikan bagi anak-anaknya menjadi salah satu factor penghambat bagi Lembaga dan menjadi prioritas yang akan disosialisasikan. Oleh karena itu, pihak sekolah harus melakukan

sosialisasi dengan ikut serta dalam kegiatan yang ada di masyarakat. Sehingga sekolah bisa mengubah pola pikir serta pemahaman masyarakat terhadap Pendidikan, bahkan dengan sosialisasi dapat memperkenalkan program sekolah dengan baik kepada masyarakat, serta dapat menghilangkan atau mengurangi penilaian yang buruk terhadap sekolah.³³

Ikut dalam kegiatan kemasayarakatan dapat memberikan informasi serta pengetahuan kepada komite terhadap permasalahan serta keadaan madrasah dimata masyarakat. Peran komite dalam hal ini membantu pihak madrasah untuk mengetahui informasi terkait dengan isu-isu, kritik-kritik terkait dengan kondisi madrasah, sehingga dalam hal ini komite dapat menyampaikan semua permasalahan masyarakat kepada madrasah dalam kegiatan rapat pertemuan, dan bisa dijadikan bahan penilaian kepada madrasah.

Sedangkan solusi dari kerjasama madrasah dengan masyarakat dalam peningkatan kualitas program madrasah ialah dengan adanya peran komite, dimana komite melakukan sosialisasi untuk memberikan pemahaman serta informasi yang tepat kepada masyarakat yang masih memiliki tujuan satu arah dengan madrasah terkait dengan program-program madrasah, serta memberikan pengetahuan manfaat apa saja yang dapat diambil dari kegiatan program-program madrasah tersebut, sehingga kedua belah pihak sama-sama mendapatkan manfaat dari pelaksanaan program madrasah.

³³Wahyono, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon, *JIEM (Journal of Islamic Education Manajemen)*, (Vol. 3 No. 2), 129

Menurut Ali Mursidi dalam Jurnal Manajemen Pendidikan menyatakan dalam melaksanakan evaluasi program sekolah harus dilakukan oleh seluruh elemen yang ada di sekolah, komite sekolah, serta masyarakat dan orang tua siswa agar permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan program yang ada di sekolah dapat diketahui. Dengan mengetahui kesalahan-kesalahan atau kekurangan-kekurangan yang ada di sekolah, memperbaiki dan mencari solusi yang tepat dapat ditemukan dengan mudah. Pencarian solusi akan lebih mudah jika dilakukan secara bersama-sama dan memiliki satu tujuan yang sama yaitu memajukan sekolah dan menjaga citra sekolah untuk keberlangsungan sekolah ke depannya.³⁴

Setiap lembaga pasti memiliki masalah tersendiri, namun bukan berarti madrasah harus menyelesaikannya sendiri. Sebuah permasalahan yang terjadi di lembaga sebaiknya diselesaikan dengan sebuah kebersamaan, baik dari kepala madrasah, masyarakat, komite, serta stakeholder lainnya, madrasah harus menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan masyarakat, komite sekolah, dan stakeholder yang lain untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi agar supaya permasalahan tersebut bisa terselesaikan dengan baik sehingga nama baik madrasah tetap baik di mata masyarakat.

³⁴Ali Mursidi, Pengelolaan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Islam Al Azhar 29 Semarang, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 (April 2013), 28